

**ANALISIS PENGGUNAAN METODE DISKUSI KELOMPOK
DENGAN MEDIA LKS (VISUAL) TERHADAP
PEMBELAJARAN IPS KLS VIII DI MTS MAMBAUL ULUM
BANTUR**

SKRIPSI

**OLEH:
DIANA ANITASARI
NIM. 1884207022**



UNIVERSITAS ISLAM

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JUNI 2022



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**ANALISIS PENGGUNAAN METODE DISKUSI KELOMPOK DENGAN
MEDIA LKS (VISUAL) TERHADAP PEMBELAJARAN IPS KLS VIII DI
MTS MAMBAUL ULUM BANTUR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Oleh:

Diana Anitasari

1884207022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RADEN

RAHMAT MALANG

JUNI 2022

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS PENGGUNAAN METODE DISKUSI KELOMPOK DENGAN
MEDIA LKS (VISUAL) TERHADAP PEMBELAJARAN IPS KLS VII DI
MTS MAMBAUL ULUM BANTUR

SKRIPSI

Oleh:

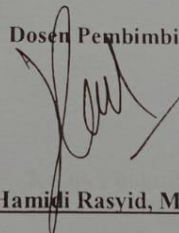
Diana Anitasari

NIM. 1884207022

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, Mei 2022

Dosen Pembimbing



Hamidi Rasyid, M.Pd.

NIDN. 0721068801

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUNI 2022

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Pada hari : Jumat
Tanggal : 10 Juni 2022

Penguji I


(Wafiyatu Maslahah, M.Pd.)
NIDN. 0730109001

Penguji II



(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd.)
NIDN. 0725128303

Ketua Penguji


(Hamidi Rasvid, M.Pd.)
NIDN. 0721068801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat


(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd.)
NIDN. 0725128303

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diana Anitasari
NIM : 1884207022
Program Studi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 03 Juni 2022

Yang membuat pernyataan


Diana Anitasari

ABSTRAK

Diana Anitasari. "Analisis Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Dengan Media LKS (Visual) Terhadap Pembelajaran IPS Kls VIII Di MTs. Mambaul Ulum Bantur .Skripsi.Program Study Pendidikan Guru SMP Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang.
Pembimbing: Hamidi Rasyid M.Pd

Kata Kunci : Pembelajaran IPS

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik pada pelajaran IPS Kelas VIII MTs.Mambaul Ulum Bantur. Banyak faktor yang peneliti temui dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi aktifitas dan Motivasi belajar seperti: 1) kurangnya antusias pada pesrta didik dalam pembelajaran IPS, maka untuk mengatasi masalah tersebut guru menerapkan metode Diskusi Kelompok agar aktivitas dan motivasi belajar peserta didik meningkat.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: 1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS di MTs. Mambaul Ulum Bantur kelas VIII dalam menggunakan metode diskusi kelompok dengan menggunakan Media Visual ?2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS di MTs. Mambaul Ulum Bantur kelas VII dalam menggunakan metode diskusi kelompok dengan menggunakan Media Visual ? 3. Bagaimana Evaluasi Metode Diskusi kelompok dengan menggunakan Metode Visual dalam pembelajaran IPS di Kelas VII MTs.Mambaul Ulum Bantur?

Sedangkan tujuannya untuk mengetahui apakah penggunaan Metode diskusi Kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar peseta didik kelas VIII MTs. Mambaul Ulum Bantur pada mata pelajaran IPS.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Peneliti melaksanakan penelitian ini melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.dengan langkah-langkah sebagai berikut:1)perencanaan,2) pelaksanaan, 3) pengamatan 4) refleksi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrument peneliti yang diperlukan meliputi: wawancara ,tes ,lembar observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan metode diskusi kelompok terbukti dapat memotivasi dan meningkatkan belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS di MTs. Mambaul Ulum Bantur.

ABSTRACT

Diana Anitasari. ” Analysis of the Use of Group Discussion Methods with LKS (Visual) Media on Social Studies Class VIII Learning at MTs. Mambaul Ulum Bantul. Thesis. Junior High School Teacher Education Study Program Faculty of Education, Islamic University Raden Rhmat Kapanjen Malang. Supervisor : Hamidi Rasyid M.Pd

Keywords: Activities and learning motivation of students

This research is motivated by the low learning motivation of students in Social Studies class VIII MTs. Mambaul Ulum Bantul. Many factors that researchers found in the learning process that affect learning activities and motivation, such as: 1) Lack of enthusiasm for students in social studies learning, so to overcome this problem the teacher applies the Group Discussion method so that the activity and learning motivation of participants increases.

The formulation of the research problem is: 1. How to plan social studies learning in MTs. Mambaul Ulum Bantul class VIII in using the group discussion method using Visual Media?, 2. How is the implementation of social studies learning in MTs. Mambaul Ulum Bantul class VII in using the group discussion method using Visual Media?, 3. How is the evaluation of the group discussion method using the visual method in social studies learning in Class VII MTs. Mambaul Ulum Bantul?.

Meanwhile, the aim is to find out whether the use of the group discussion method can increase the learning motivation of students in class VIII MTs. Mambaul Ulum Bantul on social studies subjects.

The type of research used is qualitative research. Researchers carried out this research through two cycles, namely cycle I and cycle II. With the following steps: 1) planning, 2) implementation, 3) observation, 4) reflection. In collecting data, researchers used the necessary instruments including: interviews, tests, observation sheets and documentation

The results showed that through the application of group discussions it was proven to be able to motivate and improve student learning in social studies learning at MTs. Mambaul Ulum Bantul.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Dengan Media LKS (Visual) Terhadap Pembelajaran IPS Kls VIII Di MTs. Mambaul Ulum Bantur ” dengan baik dan tepat waktu meskipun terdapat banyak kekurangan.

Penulisan dan penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis menyadari, tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H.Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang.
2. Ibu Dr. Hendra Rustantono MP.d, selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Hamidi Rasyid M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Bapak Hamidi Rasyid M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan senantiasa membimbing serta mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

6. Lilis Erna Wati Diana S.Pd, selaku Kepala Madrasah Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII MTs. Mambaul Ulum Bantur.Malang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Riza Meilia Anggraeni S.Pd, selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII MTs. Mambaul Ulum Bantur.Giri Malang yang telah membantu demi kelancaran penelitian..
8. Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII MTs. Mambaul Ulum Bantur. yang dengan ikhlas bekerjasama dalam membantu proses penelitian,
9. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan moral maupun spiritual yang telah diberikan kepada penulis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan penulis akan dibalas dengan rahmat dan kebaikan Allah SWT dan dijadikan amal soleh yang berguna fiddunya Wal Akhirat. Penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi khazanah pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang penelitian.

Malang, 23 Mei 2022



penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Fokus Penelitian.....	8
C.Rumusan Masalah.....	9
D.Tujuan.....	10
E.Manfaat Penelitian.....	10
F.Difinisi istilah.....	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Tinjauan Teori.....	15
1. Analisis Pembelajaran.....	15
2. Metode Diskusi Kelompok.....	21
3. LKS (Lembar Kerja Siswa).....	32
4. Pembelajaran IPS.....	41
B. Penelitian Terkait.....	46
C. Kerangka Berfikir.....	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A.Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	54
B.Kehadiran Peneliti.....	55
C.Lokasi Penelitian.....	55

D.Sumber Data.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	65
F. Teknik Analisis Data.....	67
G. Pengecekan Keabsahan.....	70
H. Tahap-tahap Penelitian.....	72
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN DATA.....	75
A. Paparan Data.....	75
B. Temuan Penelitian.....	101
BAB V PEMBAHASAN.....	109
A. Kendala Rencana pembelajaran IPS.....	112
B. Solusi Rencana Pembelajaran.....	112
BAB VI PENUTUP.....	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	125

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terkait.....	46
4.1 Profil Sekolah.....	52
5.1 Tabel Penilaian.....	177



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir.....	52
3.1 Analisi Data.....	68



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Catatan Lapangan Observasi	137
Lampiran 2. Lembar Validasi.....	147
Lampiran 3 Kisi-Kisi.....	148
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	155
Lampiran 5. Traskip wawancara.....	161
Lampiran 6. transkrip Wawancara Guru	161
Lampiran 7. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah.....	164
Lampiran 8. Transkrip Wawancara Siswa.....	167
Lampiran 9. Contoh Tugas Kelompok Siswa	178
Lampiran 10. Daftar Nilai PAS	179
Lampiran 11. Rencana Perangkat Pembelajaran(RPP).....	180
Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara	214
Lampiran 13. Surat pengantar Penelitian	220
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian	221
Lampiran 15. Riwayat Hidup	222

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional atau Undang-Undang Sisdiknas (resminya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003) merupakan undang-undang yang mengatur sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Dalam UU ini, penyelenggaraan pendidikan wajib memegang beberapa prinsip antara lain pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung nilai tinggi pendidikan didalam nilai-nilai hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai budaya, dan kemajemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistemis dengan systematis yang adil dan terbuka serta multimakna.

Penyelenggaraan pendidikan diatas, didalam penyelenggaraan system pendidikan dalam suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dengan memberi keteladanan dan dapat membangun kemauan (niat, hasrat), dan dapat mengembangkan pengetahuan, kreativitas dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dengan menggunakan proses pembelajaran melalui mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat dan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Metode pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan metode dalam suatu

pembelajaran sangat penting sekali untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang berhasil. Metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah metode diskusi kelompok, pemilihan metode diskusi kelompok didasarkan pada pemikiran bahwa metode diskusi kelompok adalah metode yang menanamkan dan mengembangkan sebuah ketrampilan dan keberanian untuk mengemukakan pendapat dalam menyelesaikan suatu tugas, melatih diri untuk menemukan kesepakatan pendapat melalui musyawarah dan mufakat karena masalahnya benar-benar akan dimengerti, bukan karena paksaan, dan metode ini mampu memberikan suasana kelas yang hidup. Untuk mengkaji lebih jauh bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, maka salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa adalah dengan menggunakan metode diskusi kelompok sesering mungkin diterapkan dalam proses pembelajaran.

Metode diskusi merupakan suatu metode pembelajaran yang mana guru memberi suatu persoalan (masalah) kepada siswa dan para siswa diberi kesempatan secara bersama dan .Perubahan metode pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kehidupan sehari-hari. Menurut pendapat Killen & Majid (2013:200) diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan masalah, menjawab pertanyaan,

menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan.

Pengertian metode diskusi diatas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah salah satu alternative metode yang dapat diterapkan oleh guru kelas dengan tujuannya untuk dapat memecahkan suatu masalah berdasarkan pendapat para siswa. Salah satu media yang digunakan agar diskusi bisa tercapai dengan baik adalah dengan menggunakan media LKS. (Alan, 2012:36)

LKS adalah lembaran-lembaran yang digunakan sebagai pedoman di dalam pembelajaran serta berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam kajian tertentu. Selain itu peserta didik juga dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan (Fahrie,2012:3). Begitu pula menurut Alan (2012:36) LKS adalah lembar kerja siswa (LKS) yang berisi tentang pedoman bagi siswa untuk melakukan kegiatan yang mencerminkan ketrampilan proses agar siswa memperoleh pengetahuan atau ketrampilan yang perlu dikuasainya. LKS adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. LKS biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk dapat menyelesaikan suatu tugas dalam pembelajaran. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan pembelajaran harus jelas kaitannya dengan kompetensi yang akan dicapai (Depdiknas) dalam Alan

LKS menurut pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa analisis kurikulum yang dimaksudkan untuk menentukan materi mana yang

memerlukan bahan ajar LKS. Biasanya dalam menentukan bahan materi dianalisis dengan cara melihat materi pokok dan pengalaman belajar dari materi yang akan diajarkan, kemudian kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa dengan media LKS siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran IPS.

pembelajaran dikatakan diambil dari kata *instruction* yang berarti dalam serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Dalam pembelajaran segala kegiatan berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa, ada interaksi siswa yang tidak dibatasi oleh kehadiran guru secara fisik lahiriah, akan tetapi siswa dapat berinteraksi dan belajar melalui media cetak, elektronik, media kaca dan televisi, serta radio. Menurut Hamzah dan (Muhlisahrini, 2014:42)

Pembelajaran menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang disengaja yang menyebabkan siswa belajar pada suatu lingkungan belajar untuk melakukan kegiatan pada situasi tertentu. Bisa diartikan juga bahwa pembelajaran IPS adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan IPS yang dipelajari. Indikator dalam penelitian ini adalah, analisis pelaksanaan belajar siswa, analisis proses pembelajaran siswa dalam menggunakan metode diskusi, dan analisis evaluasi pembelajaran siswa dalam pembelajaran ips.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Bunga Pertiwi ditulis pada tahun 2013 pada kelas dengan judul Analisis Kualitas Isi LKS (Lembar Kerja Siswa) Pada Mata Pelajaran IPA Biologi IX Semester I di Kabupaten Majalengka 2013. Hasil penelitian skripsi tersebut adalah Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif hasil dari penelitian tersebut adalah Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa LKS IPA Biologi terbitan PT Widya Duta Grafika karangan . kurang berkualitas, karena dilihat dari tingkat ketepatan konsep, tingkat keterbacaan, tingkat pengaktifan siswa pada soal-soal, maupun kualitas ejaan masih rendah dan kurang sesuai dengan yang diharapkan, perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan skripsi tersebut adalah Persamaannya di media nya , Metode penelitiannya kualitatif. Perbedaannya mata pelajarannya saya meneliti pelajaran IPS dan skripsi tersebut meneliti Mapel IPA, rumusan masalah, Dan di rumusa masalahnya Persamaannya di media nya , 2013. Hasil penelitian skripsi tersebut adalah Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif hasil dari penelitian tersebut adalah Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa LKS IPA Biologi terbitan PT Widya Duta Grafika karangan . kurang berkualitas, karena dilihat dari tingkat ketepatan konsep, tingkat keterbacaan, tingkat pengaktifan siswa pada soal-soal, maupun kualitas ejaan masih rendah dan kurang sesuai dengan yang diharapkan, perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan skripsi tersebut adalah Persamaannya di media nya , Metode penelitiannya kualitatif. Perbedaannya mata pelajarannya saya meneliti pelajaran IPS dan

skripsi tersebut meneliti Mapel IPA, rumusan masalah, Dan di rumusa masalahnya. 2013'hasil penelitian skripsi tersebut adalah Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif hasil dari penelitian tersebut adalah Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa LKS IPA Biologi terbitan PT Widya Duta Grafika karangan . kurang berkualitas, karena dilihat dari tingkat ketepatan konsep, tingkat keterbacaan, tingkat pengaktifan siswa pada soal-soal, maupun kualitas ejaan masih rendah dan kurang sesuai dengan yang diharapkan, perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan skripsi tersebut adalah Persamaannya di media nya , Metode penelitiannya kualitatif.Perbedaanya mata pelajaranya saya meneliti pelajaran IPS dan skripsi tersebut meneliti Mapel IPA, rumusan masalah, Dan di rumusa masalahnya. 2013'hasil penelitian skripsi tersebut adalah Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif hasil dari penelitian tersebut adalah Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa LKS IPA Biologi terbitan PT Widya Duta Grafika karangan . kurang berkualitas, karena dilihat dari tingkat ketepatan konsep, tingkat keterbacaan, tingkat pengaktifan siswa pada soal-soal, maupun kualitas ejaan masih rendah dan kurang sesuai dengan yang diharapkan, perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan skripsi tersebut adalah Persamaannya di media nya , Metode penelitiannya kualitatif.Perbedaanya mata pelajaranya saya meneliti pelajaran IPS dan skripsi tersebut meneliti Mapel IPA, rumusan masalah, Dan di rumusa masalahnya. 2013'hasil penelitian skripsi tersebut adalah Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif hasil dari penelitian tersebut adalah Berdasarkan

penelitian, dapat disimpulkan bahwa LKS IPA Biologi terbitan PT Widya Duta Grafika karangan . kurang berkualitas, karena dilihat dari tingkat ketepatan konsep, tingkat keterbacaan, tingkat pengaktifan siswa pada soal-soal, maupun kualitas ejaan masih rendah dan kurang sesuai dengan yang diharapkan, perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan skripsi tersebut adalah Persamaannya di media nya , Metode penelitiannya kualitatif.Perbedaanya mata pelajaranya saya meneliti pelajaran IPS dan skripsi tersebut meneliti Mapel IPA, ,rumusan masalah, Dan di rumusa masalahnya

Hasil penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap Guru di MTs. Mambaul Ulum bantur pada tanggal 12 Oktober 2021 bahwa selama ini guru itu sudah mencoba berbagai macam metode pembelajaran akan tetapi semua yang digunakan pembelajaran oleh Guru itu belum bisa membangkitkan motivasi belajar siswa,yang pada akhirnya Guru mencoba menggunakan metode diskusi menggunakan bantuan materi yang ada di LKS dan dengan menggunakan metode diskusi tersebut guru merasa siswa sudah mulai termotivasi dalam pembelajaran mata pelajaran IPS akan tetapi selain metode diskusi guru juga menerapkan metode pendukung lain agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran, metode yang sering diterapkan selain metode diskusi adalah metode meresum dengan membuat tabel, dan metode ceramah. Alasan kenapa ada metode pendukung adalah supaya tidak jenuh dan memperjelas materi pembelajaran. Karena kalau selalu menggunakan metode diskusi itu jenuh akhirnya diselingi dengan metode diatas. Pengertian

Motivasi adalah sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-citra dan tujuan tertentu.

Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya. secara istilah, motivasi adalah kekuatan rohani yang didapat dari pengaruh orang lain dalam segi positif. contoh motivasi: guru yang memberi motivasi kepada siswa didiknya untuk belajar lebih giat dalam persiapan menghadapi UN, itu artinya guru memberi dorongan agar murid didiknya menjadi lebih siap menghadapi UN. Maka dari itu adanya observasi awal yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul: *Analisis Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Dengan Media LKS (Visual) kls VII Di MTs. Mambaul Ulum Bantur.*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan peneliti menganalisis/ meneliti yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran Terhadap Analisis penggunaan metode diskusi dengan menggunakan media LKS yang dilaksanakan seorang pendidik di MTs. Mambaul Ulum Bantur dalam pembelajaran IPS apakah sudah efektif dengan menggunakan Metode diskusi kelompok menggunakan media LKS pembelajaran dikelas tersebut sudah maksimal atau kurang maksimal, karena pendidik sering menggunakan metode diskusi kelompok untuk menciptakan keaktifan siswa dibanding dengan metode lainnya.

Berdasarkan Fokus penelitian diatas Peneliti selanjutnya akan mengungkapkan hasil temuan di lapangan berdasarkan hasil di lapangan melalui pengamatan terkait penyebab siswa mengalami kejenuhan saat

belajar IPS adalah sebagai berikut Bidang studi atau mata pelajaran lebih dikenal siswa dengan sebutan hafalan dan hafalan. padahal dengan hasil penelitian wawancara yang sudah saya lakukan kepada pendidik, guru Mata pelajaran IPS juga sudah menerapkan berbagai media , dengan tujuan agar peserta didik motivasi belajar dalam pembelajaran IPS. Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan penafsiran yang keliru, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Dibatasi hanya pada metode diskusi dengan menggunakan media LKS dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Mambaul Ulum
2. Subjek yang diteliti di pada mata pelajaran IPS siswa di kelas VIII MTs. Mambaul Ulum Bantur, jumlah siswanya adalah 28 siswa
3. Hanya dibatasi pada metode pembelajaran diskusi kelompok dalam meningkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas di kelas VIII MTs Mambaul Ulum Bantur.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS di MTs. Mambaul Ulum Bantur kelas VIII dalam menggunakan metode diskusi kelompok dengan menggunakan Media Visual ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS di MTs. Mambaul Ulum Bantur kelas VIII dalam menggunakan metode diskusi kelompok dengan menggunakan Media Visual ?

3. Bagaimana Evaluasi Metode Diskusi kelompok dengan menggunakan Metode Visual dalam pembelajaran IPS di Kelas VIII MTs.Mambaul Ulum Bantur.?

D. Tujuan

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan pembelajaran IPS di Kelas VIII MTs. Mambaul Ulum Bantur dalam menggunakan metode diskusi kelompok dengan menggunakan Media Visual ?
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS di Kelas VIII MTs. Mambaul Ulum Bantur, dalam menggunakan metode diskusi kelompok dengan menggunakan Media Visual ?
3. Untuk mendiskripsikan Evaluasi metode pembelajaran yang digunakan guru IPS di kelas VIII MTs. Mambaul Ulum Bantur?

E. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti dan pihak-pihak terkait:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dan memperkaya referensi bagi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya terkait dengan penerapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan kerjasama dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Raden Rahmat Sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di fakultas ilmu pendidikan Universitas Raden Rahmat Malang, kemudian dapat menambah pengetahuan serta ketrampilan dalam membuat karya tulis.

b. Bagi pendidik dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam

menggunakan metode pembelajaran tersebut, yang mendukung untuk meningkatkan kerjasama dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS.

Bagi pendidik Penelitian ini yang diharapkan sebagai motivasi dalam meningkatkan kualitas penggunaan metode pembelajaran diskusi kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah

1) Sebagai bahan referensi dan informasi yang digunakan untuk lebih mengembangkan metode pembelajaran, salah satunya adalah untuk menunjang pembelajaran IPS melalui penggunaan metode yang lebih variatif.

2) Untuk membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

3) Menambahkan wawasan dan keterampilan pada pendidik dalam penggunaan metode pembelajaran yang akan diterapkan

4) Mendorong guru untuk meningkatkan hasil belajar IPS

d. Bagi masyarakat

untuk lebih meningkatkan tindakan sosial yang harus dilakukan oleh peserta didik ketika terjun di masyarakat.

e. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitaian ini dapat digunakan untuk meningkatkan metode yang tepat yang seharusnya diterapkan untuk lebih semangat lagi peserta didik dalam pembelajaran IPS

F. Dfinisi istilah

1. Analisis pembelajaran

Analisis pembelajaran merupakan kegiatan yang mendeskripsikan suatu peristiwa yang dirancang untuk mendukung proses pelaksanaan pembelajaran dari perilaku umum hingga perilaku khusus. Perilaku umum hingga perilaku khusus tersebut Perilaku umum dalam pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. contohnya adalah siswa mengantuk ketika dalam pembelajaran, sedangkan perilaku khusus adalah perilaku khusus dari yang paling awal sampai yang paling akhir. Baik jumlah maupun susunan perilaku tersebut akan memberikan keyakinan kepada pengajar bahwa perilaku yang tercantum dalam TIU (Tujuan Instruksional Umum) dapat dicapai secara efektif dan efisien. contoh perilaku

husus adalah siswa belum bisa berhitung dan membaca (Purnama Siddhi,2015:147)

2. Metode Diskusi Kelompok

Metode Diskusi kelompok, adalah pertukaran pikiran (sharing of opinion) diantara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh kesamaan pandang tentang sesuatu masalah yang dirasakan bersama dan mendiskripsikan suatu peristiwa yang dirancang untuk mendukung proses pelaksanaan pembelajaran dari perilaku umum hingga perilaku khusus. contohnya adalah diskusi dengan satu kelompok yang terdiri dari 2 sampai 4 orang , sedangkan contoh perilaku umum adalah diskusi dengan satu kelas (Samani .2012:14)

3. Media LKS

Media LKS adalah suatu bahan lembar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi dan ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengampuni pada kompetensi dasar yang dicapai. LKS yang berisi materi tersebut diharapkan dapat dipelajari peserta didik secara mandiri. Peserta didik dapat menemukan araha yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan. (prasetyo, 2012:204)

4. Pembelajaran IPS

Menurut Hamzah & Muhlisahrini (2014:42) pembelajaran dikatakan diambil dari kata *instruction* yang berarti dalam serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Dalam pembelajaran segala kegiatan berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa, ada interaksi siswa yang tidak dibatasi oleh kehadiran guru secara fisik lahiriah, akan tetapi siswa dapat berinteraksi dan belajar melalui media cetak, elektronik, media kaca dan televisi, serta radio. Dalam suatu definisi pembelajaran dikatakan upaya untuk siswa dalam bentuk kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode dan strategi yang optimal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

